

Aset Pemkab Tak Kunjung Dilelang

KPKNL Jateng Belum Terbitkan Jadwalnya

BLORA - Meski proses pendataan aset milik Pemkab Blora telah selesai beberapa bulan lalu, namun anehnya hingga saat ini jadwal proses lelang terbuka untuk penghapusan barang dan aset tersebut belum juga diterbitkan. Sesuai aturan, seharusnya lelang segera dilakukan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang.

Ketidaktejelasan tersebut membuat Kepala Dinas Pendapatan Pengelolaan

Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Blora, Gunadi prihatin. Bahkan pihaknya sangat berharap ada kejelasan waktu segera terlaksananya proses lelang. "Kami tidak tahu persis kapan jadwal lelang untuk Blora belum turun. Mungkin karena KPKNL meng-handle seluruh Jawa Tengah sehingga agendanya padat," ujar Gunadi.

Lelang penghapusan barang dan aset daerah itu, kata Gunadi, sebelumnya diharapkan digelar pada Agustus 2014. Namun Pemkab masih harus melakukan pendataan ulang barang dan aset yang akan dilelang. Pendataan ulang dilakukan menindaklanjuti arahan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). "Yakni barang aset daerah yang akan dihapus dengan cara lelang harus jelas kepemilikannya," katanya.

Pendataan ulang dilakukan, lanjut Gunadi, karena ada beberapa barang dan aset daerah dari hibah pemerintah pusat ataupun pemprov Jateng yang administrasi penyerahan hibah masih belum jelas. Karena itu, lelang barang yang belum jelas kepemilikan hibahnya akan sangat berisiko. "Resikonya adalah Pemkab harus mengembalikan barang yang sudah terlanjur dilelang tersebut," cetusnya.

Tak ingin mengambil risiko, Pemkab setempat memilih pendataan ulang seluruh barang dan aset yang akan dihapus dengan cara lelang. Pendataan tersebut telah selesai saat November 2014 lalu. Pemkab selanjutnya mengajukan permohonan penetapan jadwal lelang ke KPKNL. Namun hingga kini jadwal tersebut belum diten-

tukan KPKNL.

Pemkab Blora menggandeng KPKNL, karena lembaga itulah yang berkompeten melaksanakan lelang penghapusan barang dan aset daerah. Hasil lelang itu akan dimasukkan dalam pendapatan daerah pada tahun anggaran 2015. "Barang dan aset daerah yang akan dihapus dengan cara dilelang terbuka sudah dikumpulkan. Penyimpanannya pun sudah cukup lama. Kami akan utus staf untuk menanyakan

lagi penetapan jadwal lelang ke KPKNL, apalagi pengajuan penetapan jadwal itu sudah cukup lama," kata Gunadi.

Adapun barang milik Pemkab Blora yang akan dilelang, antara lain mobil dinas dan sepeda motor dinas, peralatan perkantoran seperti komputer dan mesin ketik serta barang-barang mebel seperti lemari, meja, kursi dan bahkan AC dan kipas angin. Kini barang-barang tersebut dalam kondisi rusak ringan, sedang maupun rusak berat.

Barang aset milik daerah itu sebelumnya pernah dipakai di sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Namun karena usianya sudah tua dan

tidak bisa dipakai lagi karena rusak, barang itu pun dibiarkan di gudang. Hanya saja barang-barang tersebut masih memiliki nilai ekonomis. (feb/rif)

Aset Pemkab Blora yang Dilelang

- Mobil dinas
- Sepeda motor dinas
- Komputer dan mesin ketik
- Lemari, meja dan kursi
- AC dan kipas angin



FOTO: FEBRIYAN CHANDRA/JATENG POS

DILELANG: Meski proses pendataan aset Pemkab Blora telah selesai beberapa bulan lalu, namun proses lelang terbuka untuk belum juga diterbitkan oleh pihak KPKNL Semarang.